

JOGJA HIP HOP FOUNDATION

Studi Negosiasi Kultural lewat Musik



TESIS

Disusun untuk Memenuhi Peryaratan Menyelesaikan

Pendidikan Strata II

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Universitas Diponegoro

Penyusun

NAMA : Ami Saptiyono

NIM : 14030115410015

Konsentrasi : Komunikasi Strategis

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (TESIS)

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Ami Saptiyono
Nomor Induk Mahasiswa : 14030115410015
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Strategis
Alamat : Griya Taman Durian Citra Sentosa No. 13,
Banyumanik, Semarang

Menyatakan bahwa karya ilmiah (tesis) yang saya tulis dengan judul; JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negosiasi Kultural lewat Musik, benar benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri,** bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis ini terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau jiplakan dari orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya beserta implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebebna benar dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab

Semarang, 11 Desember 2017

Yang membuat pernyataan:

Ami Saptiyono

NIM: 14030115410015

UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negosiasi Kultural lewat Musik

DISUSUN OLEH

NAMA : AMI SAPTIYONO

NIM : 14030115410015

Telah disetujui di depan Tim Penguji

Semarang, 11 Desember 2016

Pembimbing

A handwritten signature in dark ink, consisting of a long, sweeping curve followed by several smaller, more intricate loops and strokes.

Prof. Mudjahirin Thohir. M.A

NIP. 195403121982031001

UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

NAMA : Ami Saptiyono

NIM : 14030115410015

Program Studi : Komunikasi Strategis

Judul Tesis : JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negosiasi Kultural
lewat Musik

*(JOGJA HIP HOP FOUNDATION Cultural Negotiation
Study through Music)*

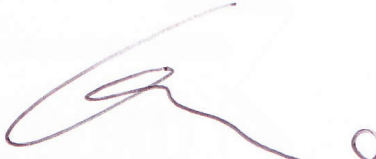
Semarang, 11 Desember 2017

**Menyetujui
Dosen Pembimbing**

Ketua Program Studi



Prof. Mudjahirin Thohir, MA
NIP. 195403121982031001



Dr. Nurul Hasfi, S.Sos, MA
NIP. 197908312006042001

UNIVERSITAS DIPONEGORO

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

NAMA : Ami Saptiyono

NIM : 14030115410015

Program Studi : Komunikasi Strategis

Judul Tesis : JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negosiasi Kultural
lewat Musik

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis program Magister Ilmu Komunikasi
Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro pada:

Hari : Senin

Tanggal : 11 Desember 2017

Pukul : 10.00 WIB

Dinyatakan : LULUS

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Dr. Hapsari Dwiningtyas

(.....)

Penguji I : Dr. Turnomo Rahardjo

(.....)

Penguji II : Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, MA

(.....)

HALAMAN MOTTO

“Hancurkan Penghalang Informasi, Kembangkan Diri dengan Berkomunikasi”

“Instead of Thinking Out of The Box, Get Rid of The Box”(Deepak Chopra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman ini, penulis gunakan sebagai tempat untuk menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril, materiil dan spiritual. Penelitian ini tidak akan ada dan dapat diselesaikan tanpa bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama tama saya ingin mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada saya. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih kepada ibu saya yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta ikut setres melihat kelakuan saya yang semakin “ajaib” (semoga setelah ini beliau bisa lega dan sehat selalu).

Ucapan terimakasih saya haturkan sebesar besarnya kepada Prof. Dr. Mudjahirin Thohir, MA , yang telah bersedia menjadi pembimbing dan selalu sabar membimbing saya dalam melakukan penelitian ini. Terimakasih kepada bapak Dr. Turnoo Rahardjo, yang juga sudah meluangkan waktu untuk saya repoti dengan penelitian saya ini. Ibu Ida Anggraeni Ananda, dosen pembimbing skripsi saya dulu yang telah berkenan memberikan jalan kepada saya untuk bertemu dengan mas mas *Jogja Hip Hop Foundation*, serta meluangkan waktu beliau untuk berdiskusi mengenai penelitian saya.

Terimakasih juga tidak lupa saya ucapkan kepada Obet yang sudah mau jadi teman diskusi dan memberikan inspirasi sambil nyeruput kopi di warung kopi.

Tommy Nautico, terimakasih juga sudah mau jadi teman *eyel eyelan* di Taman Tirta Agung. Nikolaus Ageng Prathama, yang juga seing saya ajak diskusi di kucingan dan WA . Tidak Lupa saya ucapkan terimakasih kepada teman teman Gerobak Batja, yang sering saya recoki dengan curhatan saya mengenai penelitian ini, terimakasih ya mas Harmanto Aji, mas Rachmad Hidayat, mas Adnan, mas Okta, mba Anastasia, mba Ayu, bu dokter Hervy, juga untuk teman teman MIKOM yang sering saya jahili, Mba Lenny, Tia, Shella, Cindy, Joe, Tarbud, Trias, Najmi, Rara, Ayik, Toyib, Dilla, Wiwid, Angga, dan masih banyak lainnya. Juga kepada teman teman *Gossipers*, Titan, Ina, Heny, Kevin dan Vena (cie yang mau merid...hikz... bikin aku patah hati)... Makasih yak support semangat dan doanya.....

Terakhir saya ucapkan terimakasih banyak kepada mas mas *Jogja Hip Hop Foundation*, mas Marzuki, mas Balance, mas Mamok, Mas Anto, mas Alex, juga kepada pak Djaduk Feriyanto, yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancara dan ikuti. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Sedulur JHF, yang saya repoti untuk mengisi kuesioner, maturnuwun semuanya.

ABSTRAK

JUDUL : JOGJA HIP HOP FOUNDATION Studi Negosiasi Kultural lewat Musik

NAMA : AMI SAPTIYONO

NIM :14030115410015

Munculnya hip hop Jawa hasil *cultural hybrid* yang diusung Jogja Hip Hop Foundation sebagai identitas budaya, menimbulkan fenomena negosiasi identitas budaya dari kelompok ini dengan tujuan mendapatkan penerimaan dari publik. Munculnya identitas baru ditengah masyarakat budaya, menimbulkan banyak penolakan dari kelompok dominan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktif, dengan pendekatan interpretatif melalui metode etnografi komunikasi Dell Hymes untuk mengulas proses pembentukan dan penyampaian informasi kelompok ini dalam menegosiasikan hip hop Jawa. Perspektif *cultural hybrid* digunakan untuk mengulas proses pembentukan identitas. Penelitian ini juga mengulas mengenai hasil negosiasi identitas budaya

Hip hop Jawa sebagai identitas budaya, dinegosiasikan kepada audiens agar dapat diterima, melalui komunikasi verbal dan nonverbal dengan menjadikan musik sebagai pesan dan media yang dinegosiasikan. Dalam proses negosiasi, muncul konflik, internal dan eksternal yang mereka hadapi.

Konflik eksternal terjadi ketika sebagian atau seluruh audiens menolak akan identitas budaya baru tersebut, untuk mengatasinya, kelompok ini melakukan penyesuaian penyesuaian tertentu agar dapat terjadi satu kesepakatan dengan audiens. Konflik internal, terjadi di dalam kelompok ini yang muncul karena idealisme masing masing individu di dalamnya. Mengatasi konflik ini dilakukan dengan berdialog untuk mencapai kesepahaman antar anggota. Hasil pengelolaan konflik yang dilakukan kelompok ini, diintegrasikan yang kemudian menjadi modal dalam memanfaatkan identitas budaya ini.

Dalam penelitian ini bahwa negosiasi identitas budaya dapat membuat kelompok dominan mau menerima suatu identitas budaya baru dan membuat perubahan sikap, perilaku, budaya dan pemahaman dari kelompok dominan. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan munculnya trend baru dalam kelompok dominan.

Kata kunci: etnografi komunikasi, identitas, negosiasi , *cultural hybrid*, konflik

ABSTRACT

TITLE : **JOGJA HIP HOP FOUNDATION Cultural Negotiation Study through Music**

NAME : **AMI SAPTIYONO**

NIM : **14030115410015**

The emergence of hip hop Javanese hybrid culture results that carried the Jogja Hip Hop Foundation as a cultural identity, causing the phenomenon of cultural identity negotiation of this group with the acceptance of the public. The emergence of a new identity amidst cultural society, raises many of the dominant groups.

This study uses a constructive paradigm, with an interpretive approach through the ethnographic method of communication of Dell Hymes to review the process of forming and delivering this group information in negotiating hip hop Java. A hybrid cultural perspective is used for the process. This study also discusses the results of the negotiation of cultural identity

Hip hop Java as a cultural identity, negotiated to the audience to be accepted, through verbal and nonverbal communication to make music as a message and the media that is dingosiasikan. In the process of negotiation, conflicts arise, internal and external to them.

External conflicts are happening right now or the entire audience rejects the new cultural identity, to overcome this, the group adjusts to share with the audience. Internal conflict, exist in this group that arises because of the idealism of each individual in it. Addressing these conflicts is done by dialogue to achieve mutual understanding among members. The result of conflict management carried out by this group, which is integrated into capital in utilizing this cultural identity. .

In this study, that is. That can affect behavior change, behavior, culture and group understanding. The change is shown by a new trend in the dominant group.

Keywords: *ethnography of communication, identity, negotiation, cultural hybrid, conflict*

KATA PENGANTAR

Studi komunikasi antarbudaya mengkaji proses pembentukan dan negosiasi identitas budaya serta pencapaian proses tersebut yang dilakukan oleh kelompok Jogja Hip Hop Foundation. Penelitian ini mengangkat tema “Studi Negosiasi Kultural ” , yang membuatnya menarik adalah proses pembentukan dan negosiasi identitas dari kelompok ini hingga mendapatkan apresiasi dari publik manca negara serta dapat menjadi referensi dalam penelitian komunikasi.

Negosiasi identitas kelompok ini, pada awalnya mendapatkan penolakan dan pertentangan dari masyarakat budaya dominan. Seiring perjalanan waktu, identitas budaya tersebut diterima dan didukung oleh masyarakat budaya dominan. Seringnya identitas tersebut dibawa dan disampaikan, membuat pihak mayoritas perlahan lahan mau menerima dan mendukung identitas ini,

Pada akhirnya tulisan ini dapat penulis selesaikan, berkat dukungan, bimbingan, kritik, saran serta motivasi dari dosen pembimbing, orang tua, serta teman teman diskusi. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait penulisan ini.

Semarang, November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAKSI	vi
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN LAMPIRAN	xv

BAB I

PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	1
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.4.3. Manfaat Sosial	6
1.5.Kerangka Pemikiran Teoritis	6
1.5.1.State of The Art	6
1.5.2. Kerangka Teori	6
1.5.2.1. Paradigma dan Pendekatan	11
1.5.2.2. Etnografi Komunikasi	11
1.5.2.3. Musik, Kegunaan dan Fungsinya sebagai Seni	13
1.5.2.4. <i>Cultural Hybrid</i> dalam Membentuk Identitas Budaya	13
1.5.2.5. <i>Co – Culture Theory</i>	14
1.5.2.6. Negosiasi Identitas Budaya sebagai Sarana untuk <i>Survive</i>	15
1.5.2.7. Hambatan	16
1.5.2.8. Manajemen Konflik dalam Mengatasi Hambatan	16
1.6.Operasionalisasi Konsep	17
1.7.Metode Penelitian	18
1.7.1.Desain Penelitian	19
1.7.2.Situs Penelitian	19
1.7.3.Subjek Penelitian	20
1.7.4.Jenis Data	20
1.7.5.Sumber Data	20

1.7.6. Teknik Pengumpulan Data	21
1.7.6.1. Teknik Wawancara Mendalam	21
1.7.6.2. Observasi	21
1.7.6.3. Pencatatan	22
1.7.6.4. Perekaman	22
1.7.6.5. Studi Dokumentasi	23
1.7.6.6. Studi Pustaka	23
1.7.7. Analisis Interpretasi Data	23
1.7.7.1. Berfikir	23
1.7.7.2. Pemetaan	24
1.7.7.3. Diagram Alur (<i>flow chart</i>)	24
1.7.7.4. Diagram Organisasi	25
1.7.7.5. Pola/Koding	26
1.7.7.6. Peristiwa Kunci	27
1.7.7.7. Analisis Teks	31
1.7.7.8. Triangulasi	32
1.7.7.9. Kristalisasi	32
1.7.8. Kualitas Data	33
1.7.9. Kekurangan dalam Penelitian	34
	34

BAB II

HIP HOP DARI NEW YORK MENUJU YOGYAKARTA

2.1. Hip Hop	
2.1.1. Sejarah Hip Hop	35
2.1.2. Perkembangan Hip Hop	35
2.1.2.1. Perubahan Situasi: 1960 – 1970 an	36
2.1.2.2. Bronx	36
2.1.2.3. Dari Gang menjadi Kru	37
2.1.2.4. Awal Mula .	38
2.1.2.5. Penyebaran Hip Hop ke Penjuru Negeri	38
2.1.2.6. Masa Depan Hip Hop	39
2.1.3. Elemen dalam Hip Hop	40
2.1.3.1. DJ	40
2.1.3.2. <i>Graffiti</i>	41
2.1.3.2. <i>B – boy / B- Girl</i>	41
2.1.3.4. <i>MC</i>	41
2.1.3.5. <i>Fifth Element</i> (Elemen ke Lima)	41
2.1.3.6. Elemen Tambahan	42
2.2. Hip Hop di Indonesia	42
2.3. Hip Hop Jawa .	44
2.4. Jogja Hip Hop Foundation .	44
	44

BAB III

NEGOSIASI IDENTITAS JOGJA HIP HOP FOUNDATION

3.1. Identitas Budaya	50
3.1.1. Motivasi	50
3.1.2. Proses	51
3.2. Negosiasi Identitas Budaya, Komunikasi dan Manajemen Konflik	55
3.2.1. Komunikasi	55
3.2.1.1. Bahasa Verbal	55
3.2.1.2. Bahasa Nonverbal	69
3.2.1.3. Media	71
3.2.2. Manajemen Konflik	77
3.2.3.1. Konflik	78
3.2.3.2. Pengelolaan Konflik	79
3.3. Pencapaian	80

BAB IV

NEGOSIASI IDENTITAS BUDAYA MELALUI MUSIK

4.1. Hip Hop Jawa Sebagai identitas Budaya	84
4.2. Negosiasi Hip Hop Jawa	88
4.3. Hasil Negosiasi Hip Hop Jawa	99

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	103
5.2. Implikasi Penelitian	105
5.2.1. Implikasi Teoritis	105
5.2.2. Implikasi Praktis	106
5.2.3. Implikasi Sosial	106
5.3. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. <i>Jogja Hip Hop Foundation</i>	1
Gambar 1.2. Alur Koding Data Kualitatif	28
Gambar 2.1. Peta Bronx	37
Gambar 3.1. Identitas Budaya dalam Karya	54
Gambar 3.2. Contoh Bahasa Verbal dalam Media Cetak	67
Gambar 3.3. Contoh Bahasa Verbal dalam Media Elektronik	68
Gambar 3.4. Contoh Bahasa Verbal dalam Media Sosial	68
Gambar 35. Jogja Hip hop Foundation dalam Acara Festival Publik Pesta Pendidikan	68
Gambar 3.6. Contoh Media Cetak Jogja Hip Hop Foundation	72
Gambar 3.7. Contoh Media Elektronik yang Digunakan Jogja Hip Hop Foundation	73
Gambar 3.8. Angkringan Hip Hop	77
Gambar 3.9. Audiens Mengenakan Baju Batik dalam Acara Soundsations 2017	81
Gambar 3.10. Komentar Netizen dalam Instagram Jogja Hip Hop Foundation	82
Gambar 3.11. Komentar Netizen dalam Instagram Jogja Hip Hop Foundation	83

DAFTAR TABEL

Tabel1.1.	Penelitian Terdahulu	7
Tabel1.2.	Karakteristik Paradigma Konstruktifis	12
Tabel1.3.	Operasionalisasi Konsep Negosiasi Identitas Budaya	18
Tabel 1.4.	Proses Berfikir	24
Tabel 1.5.	Pemetaan Wilayah Penelitian	25
Tabel 1.6.	Diagram Alur Penelitian	26
Tabel 1.7.	Struktur Organisasi	27
Tabel 1.8.	Metode <i>First Cycle</i> dan <i>Secind Cycle Coding</i>	29
Tabel 1.9.	Proses <i>Coding</i>	30
Tabel 1.10.	Peristiwa Kunci	31
Tabel 1.11.	Analisis Teks	32
Tabel 1.12.	Triangulasi Data	33
Tabel 1.13.	Kristalisasi Data	34
Tabel 2.1.	Alur Komunikasi	47
Tabel 3.1.	Demografi Infoman	50
Tabel 4.1.	Proses Meramu Identitas	87
Tabel 4.2.	Proses Negosiasi Identitas	102



This document was created with the Win2PDF "print to PDF" printer available at
<http://www.win2pdf.com>

This version of Win2PDF 10 is for evaluation and non-commercial use only.

This page will not be added after purchasing Win2PDF.

<http://www.win2pdf.com/purchase/>